

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Transportasi merupakan urat nadi dalam kehidupan manusia karena mendukung mobiltas masyarakat yang dari tahun ke tahun semakin tinggi. Transportasi akan mengakomodasikan pergerakan orang dan barang dari dan ke suatu daerah tertentu sesuai dengan tujuan yang akan dikehendaki, baik antar wilayah dalam satu daratan maupun antar wilayah pada daratan yang berbeda. Hal ini akan menjadi penting dalam pemerataan pembangunan agar dapat mencapai daerah-daerah yang kurang berkembang. Dengan efektivitas dan efisiensi sarana transportasi yang sedemikian rupa, transportasi berperan dalam pembangunan ekonomi dan kebutuhan masyarakat. Maka dapat diperlukan juga untuk aktivitas kegiatan pergerakan pelajar dari rumah menuju sekolah.

2.1.1 Kondisi Jaringan Jalan

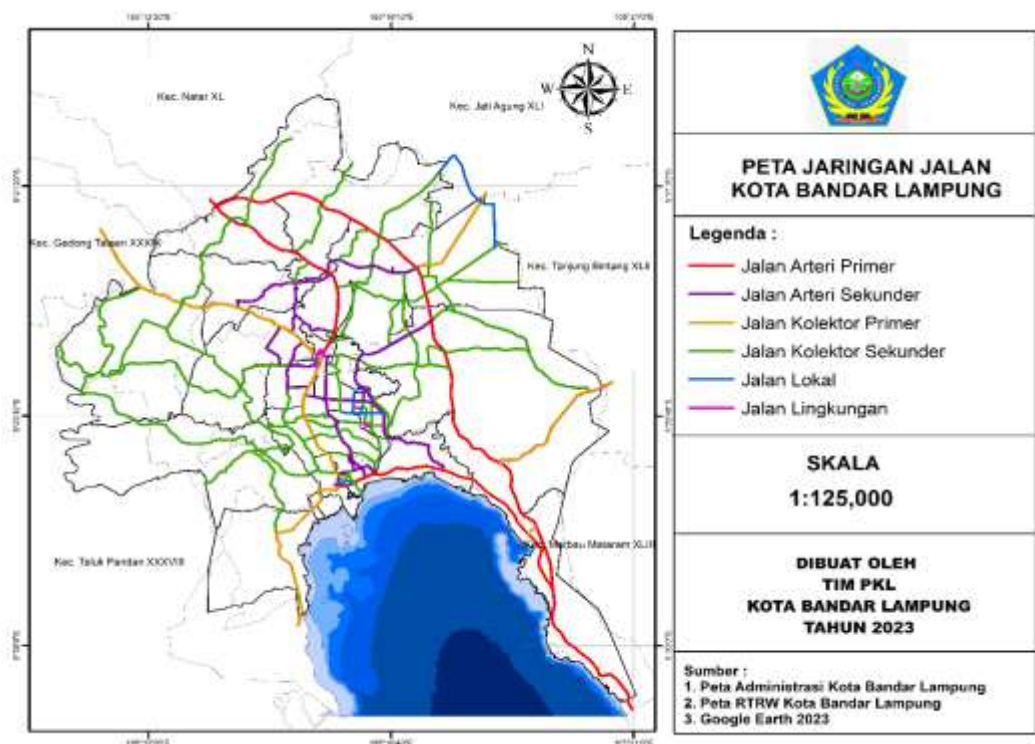
Jalan adalah seluruh bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi Lalu Lintas Umum, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan rel dan jalan kabel (Undang-Undang Republik Indonesia 2009). Kota Bandar Lampung memiliki pola jaringan jalan berbentuk *grid*. Berdasarkan Kota Bandar Lampung Dalam Angka 2023, Kota Bandar Lampung terdiri dari jalan nasional, jalan provinsi dan jalan kota. Terdapat beberapa ruas jalan yang menggunakan sistem satu arah, terutama pada kawasan Tanjung Karang Pusat yang merupakan *Central Business District (CBD)*.

Keseluruhan panjang jalan di Kota Bandar Lampung yang dikaji menurut fungsi jalan sebesar 19,86 km terdiri dari 26 ruas jalan arteri dengan panjang 75,7 km, 58 ruas jalan kolektor dengan panjang 118,1

km, 5 ruas jalan lokal dengan panjang 3,6 km dan 6 ruas jalan lingkungan dengan panjang 1,2 km.

Fasilitas perlengkapan jalan diantaranya rambu, marka dan lampu penerangan jalan umum di Kota Bandar Lampung memiliki perbedaan. Pada jalan arteri di pusat-pusat kota pada umumnya baik rambu dan marka tersedia dalam kondisi baik. Begitu pula dengan ketersediaan lampu penerangan jalan umum di jalan umum arteri pusat.

Namun, untuk jalan arteri yang jauh dari pusat Kota Bandar Lampung baik rambu, marka dan penerangan jalan umum masih belum memadai. Begitu pula dengan jalan kolektor dan lokal yang berada di pusat-pusat kota pada umumnya baik rambu, marka dan penerangan jalan umum yang sudah sesuai dan memadai.



Sumber : Tim PKL Kota Bandar Lampung, 2023

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kota Bandar Lampung

2.1.2 Kondisi Prasarana Transportasi

Prasarana angkutan umum berupa terminal. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2014 tentang Angkutan Jalan bahwa terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan. Kota Bandar Lampung memiliki 7 (tujuh) terminal yang masih beroperasi dengan baik, yaitu Terminal Tipe A Rajabasa, Terminal Tipe C Sukaraja, Terminal Tipe C Lempasing, Terminal Tipe C Pasar Bawah, Terminal Tipe C Kemiling, Terminal Tipe C Rajabasa dan Terminal Tipe C Panjang. Selain itu, terdapat 30 (tiga puluh) halte yang tersebar di seluruh kecamatan di Kota Bandar Lampung dengan kondisi halte sebagian besar dalam kondisi baik.

2.1.3 Kondisi Angkutan Umum

Kota Bandar Lampung dilayani oleh angkutan umum meliputi angkutan umum dalam trayek dan angkutan umum tidak dalam trayek. Termuat dalam Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 Pasal 138 ayat (1) adalah angkutan umum diselenggarakan dalam upaya memenuhi kebutuhan angkutan yang selamat, aman, nyaman dan terjangkau. Angkutan umum dalam trayek meliputi Angkutan Antarkota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Antarkota Dalam Provinsi (AKDP), Angkutan Perkotaan, Angkutan Perbatasan dan Angkutan Perintis (DAMRI). Selain itu, angkutan umum tidak dalam trayek meliputi taksi, becak dan ojek.

1. Angkutan Antarkota Antar Provinsi (AKAP)

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2019, Angkutan Antarkota Antar Provinsi adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui lebih dari 1 (satu) daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek. Terdapat 10 perusahaan AKAP dengan jumlah armada sebanyak 205 armada.

2. Angkutan Antarkota Dalam Provinsi (AKDP)

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2019, Angkutan Antarkota Dalam Provinsi adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota dalam 1 (satu) daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek. Terdapat 10 perusahaan AKAP dengan jumlah armada sebanyak 402 armada.

3. Angkutan Perkotaan

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2019, Angkutan Perkotaan adalah angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam kawasan perkotaan. Angkutan perkotaan yang digunakan di Kota Bandar Lampung, yaitu kendaraan jenis mikrolet yang melayani 11 trayek. Angkotnya diwarnai sesuai trayek yang dituju. Berikut daftar trayek angkutan perkotaan :

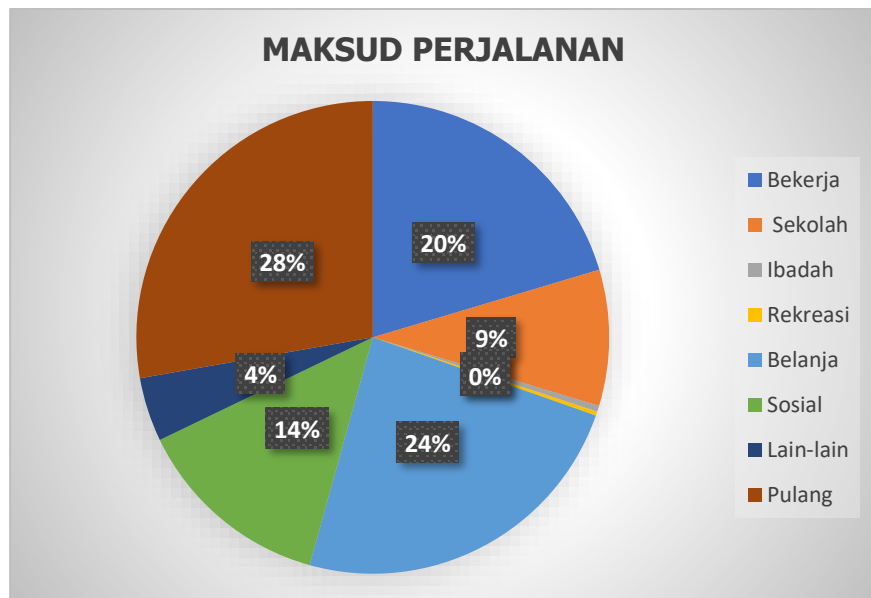
Tabel II. 1 Daftar Angkutan Perkotaan

No	Trayek	Warna Angkot	Jumlah Armada	Kapasitas
1	Kemiling-Tanjung Karang	Merah Hati	55	12
2	Sukaraja-Srengsem	Orange	37	12
3	Tanjung Karang-Ir.Sutami	Putih Hijau	25	12
4	Tanjung Karang-Sukaraja	Ungu	50	12
5	Tanjung Karang-Pemata Biru	Abu-Abu Biru	16	12
6	Tanjung Karang-Way Kandis	Crem	42	12
7	Tanjung Karang-Sukarame	Abu-Abu	30	12
8	Tanjung Karang-Garuntang	Hijau	33	12
9	Rajabasa-Tanjung Karang	Biru Muda	41	12
10	Sukaraja-Lempasing	Biru Dongker	37	12
11	Tanjung Karang-Samratulangi	Merah Hati Biru	48	12

Sumber : Tim PKL Kota Bandar Lampung, 2023

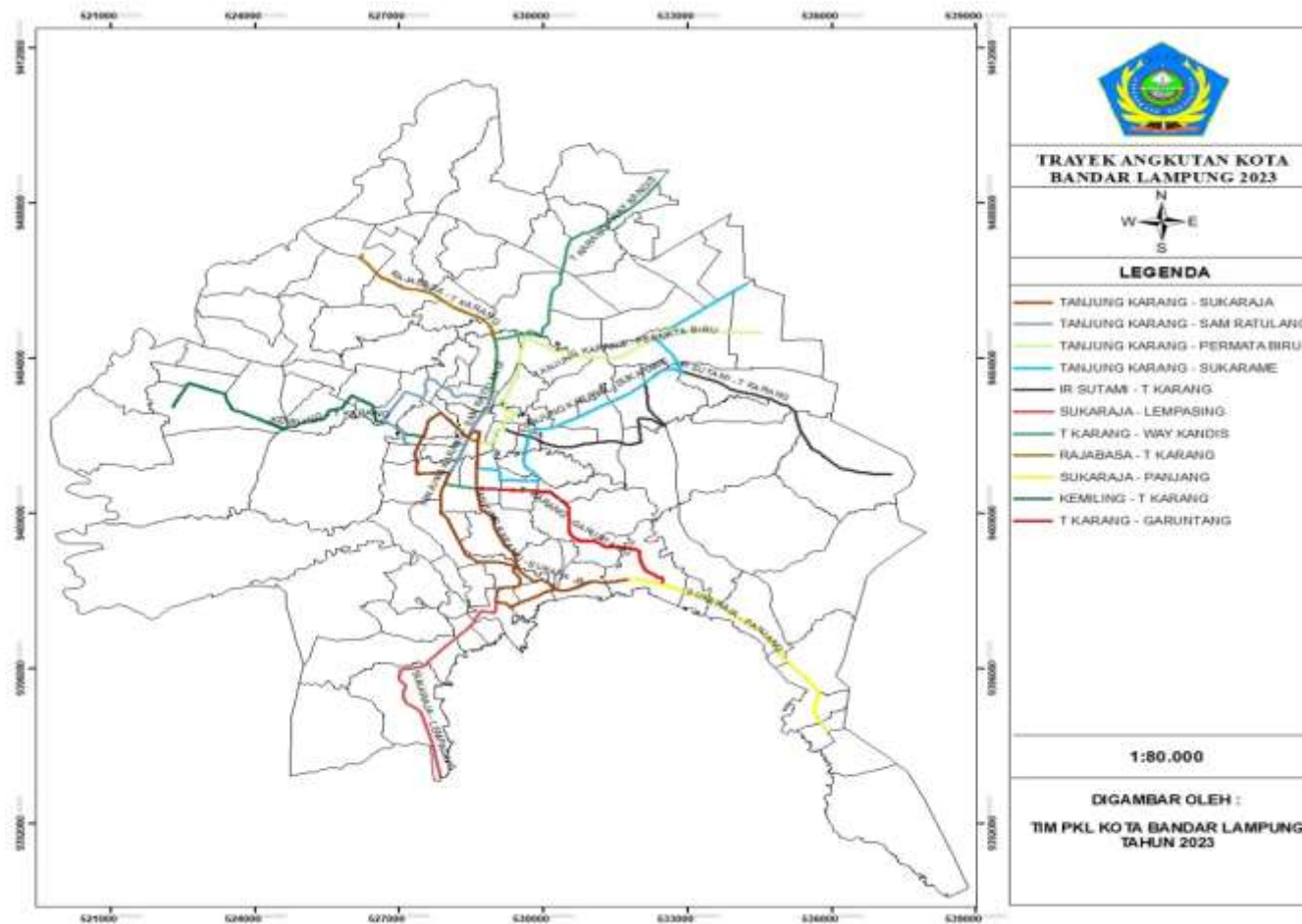
Berdasarkan data yang diperoleh dari survei wawancara penumpang angkutan umum tim PKL Kota Bandar Lampung, maksud

perjalanan dengan tujuan ke sekolah tergolong rendah dilihat dari persentase sebagai berikut :



Gambar II. 2 Persentase Maksud Perjalanan Menggunakan Angkutan Umum

Dari data di atas dilihat bahwa pelajar jarang menggunakan angkutan umum sebagai kegiatan berangkat dan pulang sekolah ditandai dengan nilai persentase sebesar 9%. Hal tersebut karena angkutan kota memiliki sistem pemberangkatan yang tidak terjadwal dan waktu tunggu yang lama menyebabkan pelajar lebih memilih menggunakan angkutan pribadi seperti sepeda motor. Pada gambar II.3 dijelaskan bahwa trayek angkutan perkotaan di Kota Bandar Lampung memiliki 8 trayek yang masih beroperasi.



Sumber : Tim PKL Kota Bandar Lampung, 2023

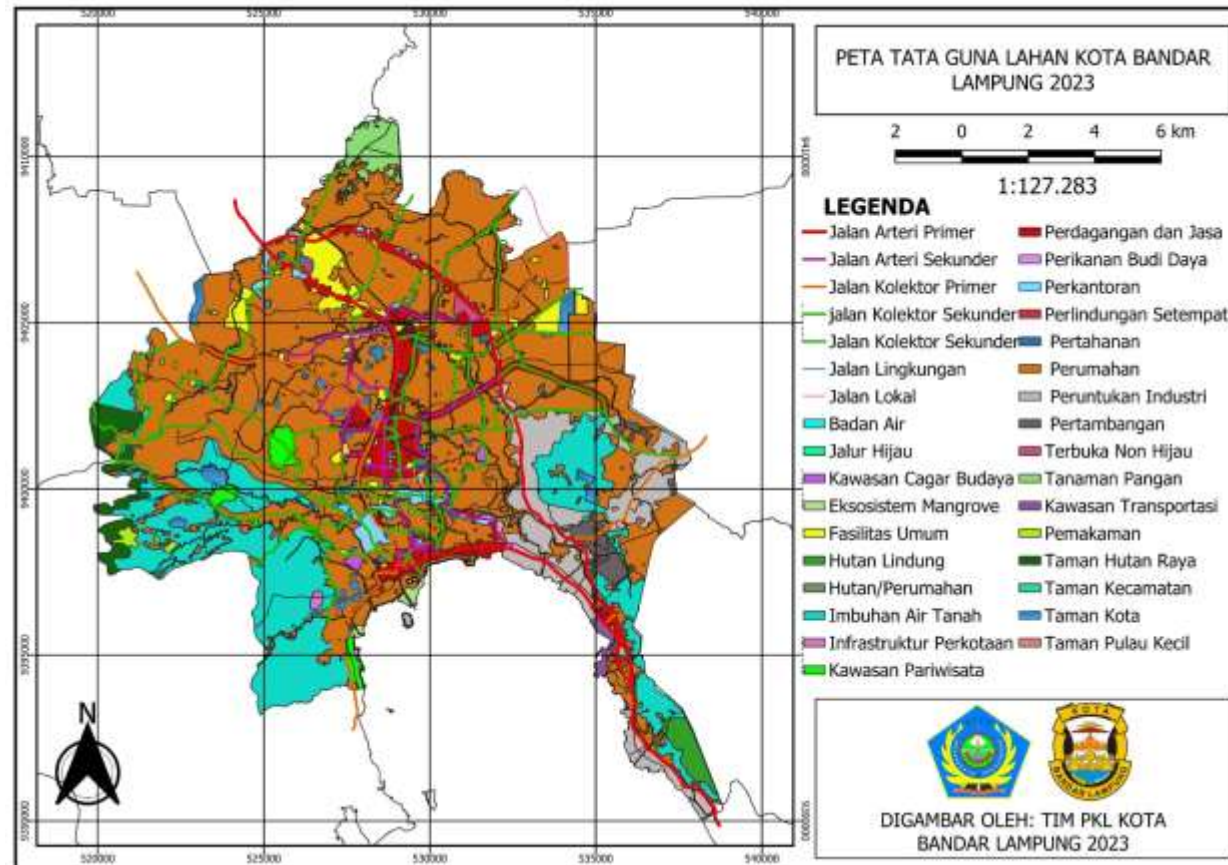
Gambar II. 3 Peta Jaringan Trayek Angkutan Perkotaan

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Kota Bandar Lampung adalah ibukota Provinsi Lampung. Kota Bandar Lampung sebagai kawasan perkotaan padat penduduk, mencakup daratan, perairan, serta dataran tinggi dan pegunungan. Terletak diantara beberapa kabupaten/kota di Provinsi Lampung, Bandar Lampung berfungsi sebagai Kawasan Metropolitan dengan peran utama sebagai pusat pemerintahan provinsi, pusat perdagangan dan jasa regional, pusat distribusi, koleksi, pendukung jasa pariwisata dan pendidikan tinggi.

Secara geografis, Kota Bandar Lampung terletak pada 5°20'-5°30' Lintang Selatan dan 105°28'-105°37' Bujur Timur berada di Teluk Betung, ujung selatan Pulau Sumatera. Kota Bandar Lampung memiliki luas wilayah 183,37 km² yang terdiri dari 20 kecamatan dan 126 kelurahan dengan jumlah penduduk sebesar 1.092.948 jiwa. Berikut merupakan batas administrasi wilayah Kota Bandar Lampung, yaitu :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.
- Sebelah Selatan berdasarkan dengan Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran dan Kecamatan Ketibung serta Teluk Lampung.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Gedong Tataan dan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.



Sumber : Tim PKL Kota Bandar Lampung, 2023

Gambar II. 4 Peta Tata Guna Lahan Kota Bandar Lampung

2.2.1 Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk dipengaruhi oleh adanya pertambahan jumlah penduduk Kota Bandar Lampung setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kepadatan penduduk semakin meningkat yang mengakibatkan berkurangnya luas lahan di Kota Bandar Lampung. Peningkatan kepadatan penduduk dan jumlah penduduk ini mendorong meningkatnya kebutuhan masyarakat dan aktivitas serta pergerakan masyarakat. Tingginya aktivitas dan pergerakan masyarakat harus didorong dengan sarana dan prasarana transportasi yang baik dan maju agar perubahan tersebut dapat menguntungkan seluruh masyarakat Kota Bandar Lampung.

Tabel II. 2 Kepadatan Penduduk Kota Bandar Lampung

Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/km²)
Bumi Waras	59.912	15.977
Enggal	29.655	8.497
Kedamaian	55.533	6.764
Kedaton	51.795	10.813
Kemiling	69.303	2.859
Labuhan Ratu	47.347	5.941
Langkapura	35.839	5.856
Panjang	78.456	4.981
Rajabasa	50.710	3.748
Sukabumi	60.554	2.566
Sukarame	60.101	4.075
Tanjung Senang	48.333	4.547
Tanjung Karang Barat	57.765	3.854
Tanjung Karang Pusat	53.982	13.329
Tanjung Karang Timur	39.183	19.302

Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²)
Teluk Betung Barat	31.461	2.855
Teluk Betung Selatan	41.550	10.963
Teluk Betung Timur	43.971	2.965
Teluk Betung Utara	53.423	12.338
Way Halim	64.930	12.136

Sumber : Tim PKL Kota Bandar Lampung, 2023

2.2.2 Data Kecelakaan Di Kota Bandar Lampung

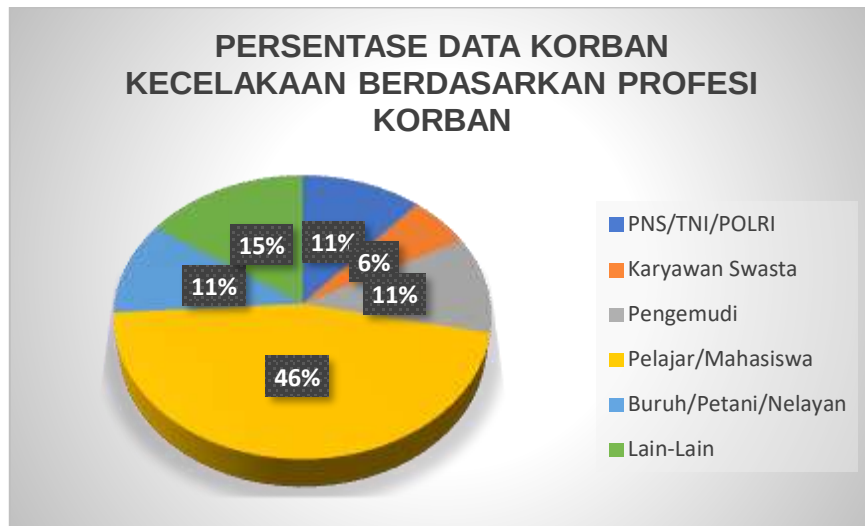
Menurut data kecelakaan dari Satlantas Polres Kota Bandar Lampung 5 (lima) tahun terakhir (2018-2022), angka kecelakaan berdasarkan profesi pelajar menjadi angka kecelakaan tertinggi pertama. Hal ini disebabkan oleh tingkat penggunaan kendaraan pribadi yang tinggi khususnya penggunaan sepeda motor serta kurangnya perilaku berkendara di kalangan pelajar. Berikut merupakan penyajian data kecelakaan berdasarkan profesi di Kota Bandar Lampung :

Tabel II. 3 Data Kecelakaan Berdasarkan Profesi

Profesi	2018	2019	2020	2021	2022	Total
PNS/TNI/ POLRI	50	40	47	26	30	193
Karyawan Swasta	26	24	26	21	24	121
Pengemudi	49	43	41	32	36	201
Pelajar/Maha- siswa	202	198	182	143	156	881
Buruh/Petani/ Nelayan	47	38	43	21	25	174
Lain-lain	68	51	48	25	28	220
Total	442	394	339	268	299	1742

Sumber : Tim PKL Kota Bandar Lampung, 2023

Dari data kecelakaan tersebut, dapat dilihat bahwa faktor keselamatan bagi para pelajar/mahasiswa perlu ditingkatkan sehingga dapat berkurangnya kasus kecelakaan dari penggunaan kendaraan pribadi yang tinggi.



Gambar II. 5 Persentase Data Korban Kecelakaan Berdasarkan Profesi Korban

Berdasarkan gambar II.5 di atas bahwa persentase data korban kecelakaan berdasarkan profesi korban yang tertinggi sebesar 46% adalah pelajar/mahasiswa sedangkan terendah sebesar 6% adalah karyawan swasta.

Tabel II. 4 Data Kecelakaan Berdasarkan Jenis Pendidikan Korban

Pendidikan	2018	2019	2020	2021	2022	Total
SD	14	13	8	6	11	52
SMP	37	18	10	9	16	90
SMA	347	340	301	227	238	1453
Perguruan Tinggi	30	7	8	11	13	69
Lain-Lain	14	16	12	15	21	78
Total	442	394	339	268	299	1742

Sumber : Tim PKL Kota Bandar Lampung, 2023

Dari data di atas diketahui bahwa kecelakaan berdasarkan jenis pendidikan korban, pelajar SMA merupakan tertinggi pertama, yaitu sebesar 1.453 korban dan SMP merupakan tertinggi kedua, yaitu sebesar 90 korban. Oleh karena itu, dengan adanya perencanaan angkutan sekolah diharapkan dapat meminimalisir terjadinya korban kecelakaan bagi pelajar.

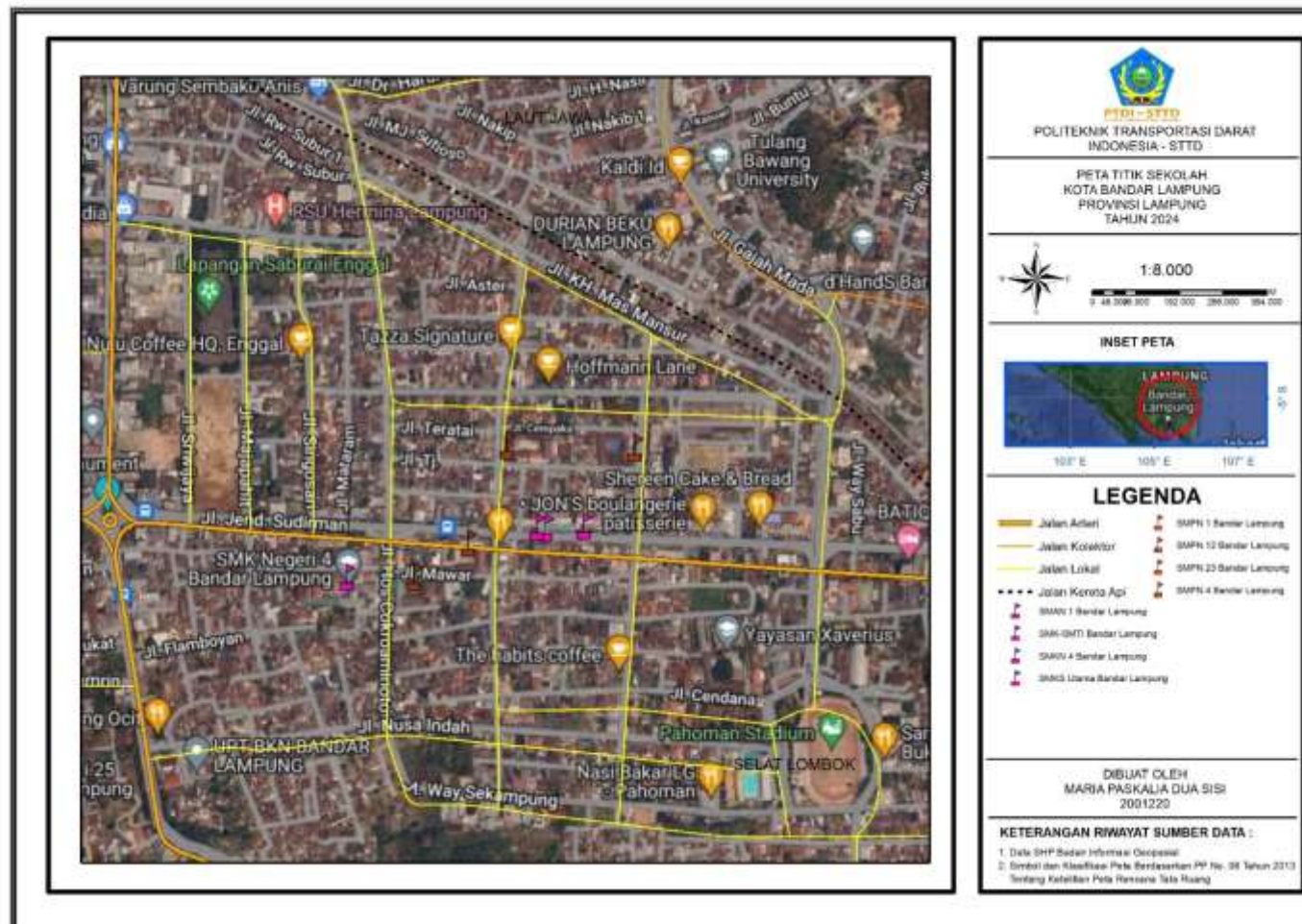
2.2.3 Kondisi Sekolah Yang Dikaji

Terdapat 8 (delapan) sekolah yang akan dikaji untuk perencanaan pengoperasian angkutan sekolah. Sekolah tersebut merupakan sekolah yang berada di dalam satu kawasan di zona 4, yaitu di Kelurahan Enggal dan Rawa Laut. Terbagi menjadi 4 (empat) Sekolah Menengah Pertama (SMP), 1 (satu) Sekolah Menengah Atas (SMA), 3 (tiga) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Berikut data lokasi sekolah dan jumlah pelajar :

Tabel II. 5 Data Lokasi Sekolah Dan Sampel Pelajar

No	Nama Sekolah	Alamat	Jumlah Pelajar	Jumlah Sampel
1	SMPN 4 Bandar Lampung	Jl. Hos Cokroaminoto No.93, Rawa Laut, Enggal, Kota Bandar Lampung, 35213	842	41
2	SMPN 23 Bandar Lampung	Jl. Jenderal Sudirman No.76, Rawa Laut, Enggal, Kota Bandar Lampung, 35213	716	35
3	SMPN 1 Bandar Lampung	Jl. Mr. Gele Harun No. 30, Rawa Laut, Enggal, Kota Bandar Lampung, 35213	1005	49
4	SMPN 12 Bandar Lampung	Jl. Prof. M. Yamin No. 39, Rawa Laut, Enggal, Kota Bandar Lampung, 35213	825	40
5	SMAN 1 Bandar Lampung	Jl. Jenderal Sudirman No.41, Enggal, Enggal, Kota Bandar Lampung, 35213	856	42
6	SMKN 4 Bandar Lampung	Jl. Hos Cokroaminoto No.102, Enggal, Enggal, Kota Bandar Lampung, 35118	2407	118
7	SMK-SMTI Bandar Lampung	Jl. Jenderal Sudirman No.43, Rawa Laut, Enggal, Kota Bandar Lampung, 35213	892	44
8	SMKS UTAMA Bandar Lampung	Jalan Jenderal Sudirman No. 39, Rawa Laut, Enggal, Kota Bandar Lampung, 35213	214	10
Total			7757	379

Sumber : Hasil Analisis, 2024



Gambar II. 6 Peta Titik Lokasi Sekolah

1. SMP Negeri 4 Bandar Lampung

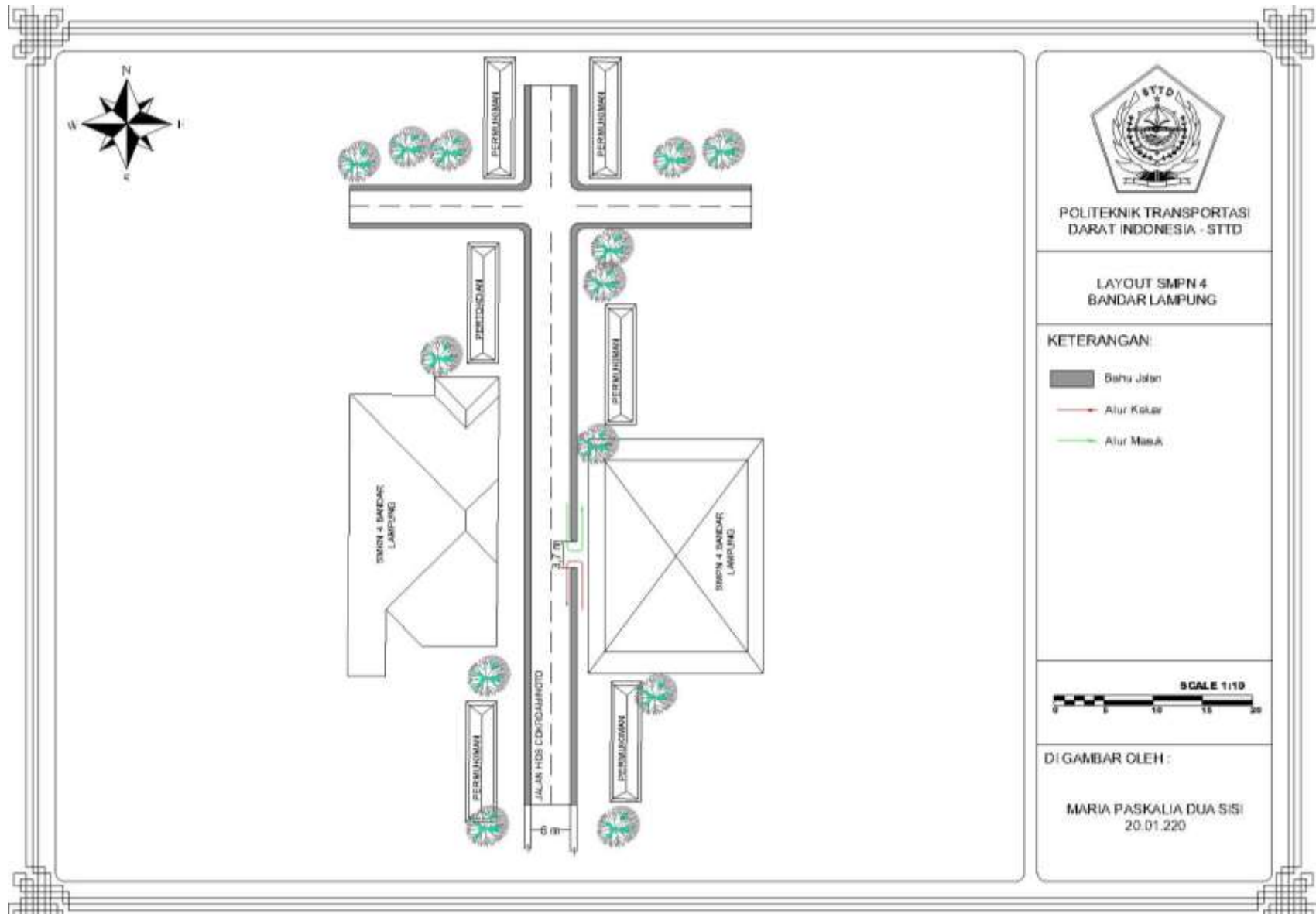
Sekolah ini terletak di Jalan Hos Cokroaminoto No. 93, Rawa Laut, Enggal, Kota Bandar Lampung. Sekolah ini berhadapan dengan SMK Negeri 4 yang mana kondisi lalu lintas di wilayah ini cukup ramai. Merupakan fungsi jalan kolektor sekunder dengan tipe jalan ialah 2/2 Tidak Tebagi (TT). Jumlah pelajar di sekolah ini adalah 842 pelajar dengan mengambil sampel sebesar 41 pelajar. Berikut data jumlah persentase moda yang digunakan pelajar menuju sekolah :

Tabel II. 6 Moda Yang Digunakan Pelajar

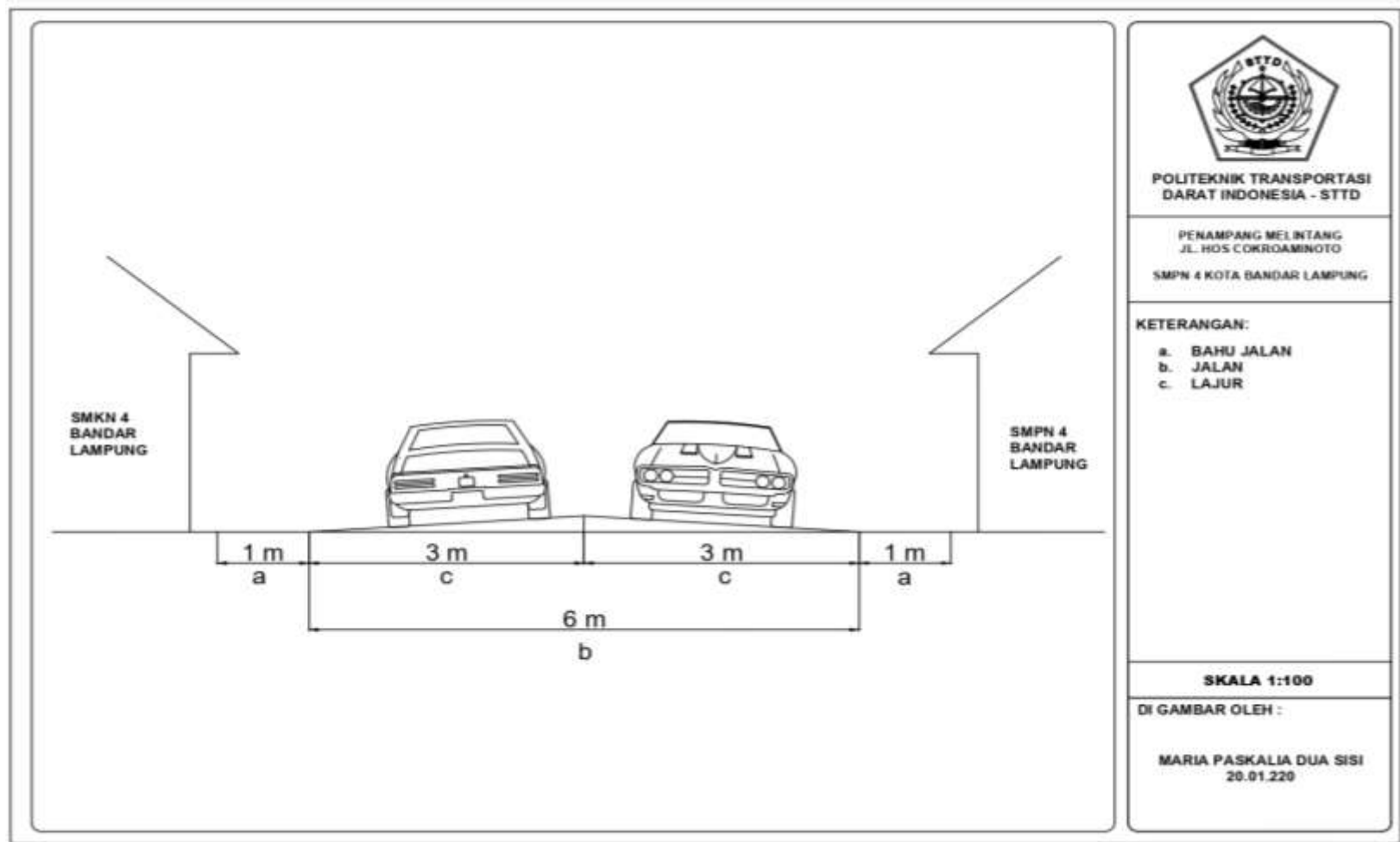
Moda Yang Digunakan	Jumlah	Persentase
Sepeda motor	18	44%
Mobil	0	0%
Angkutan umum	2	5%
Sepeda	1	2%
Jalan kaki	0	0%
Diantar orang tua	20	49%
Total	41	100%



Gambar II. 7 SMP Negeri 4 Bandar Lampung



Gambar II. 8 Layout SMP Negeri 4 Bandar Lampung



Gambar II. 9 Penampang Melintang Ruas Jalan Hos Cokroaminoto

2. SMP Negeri 23 Bandar Lampung

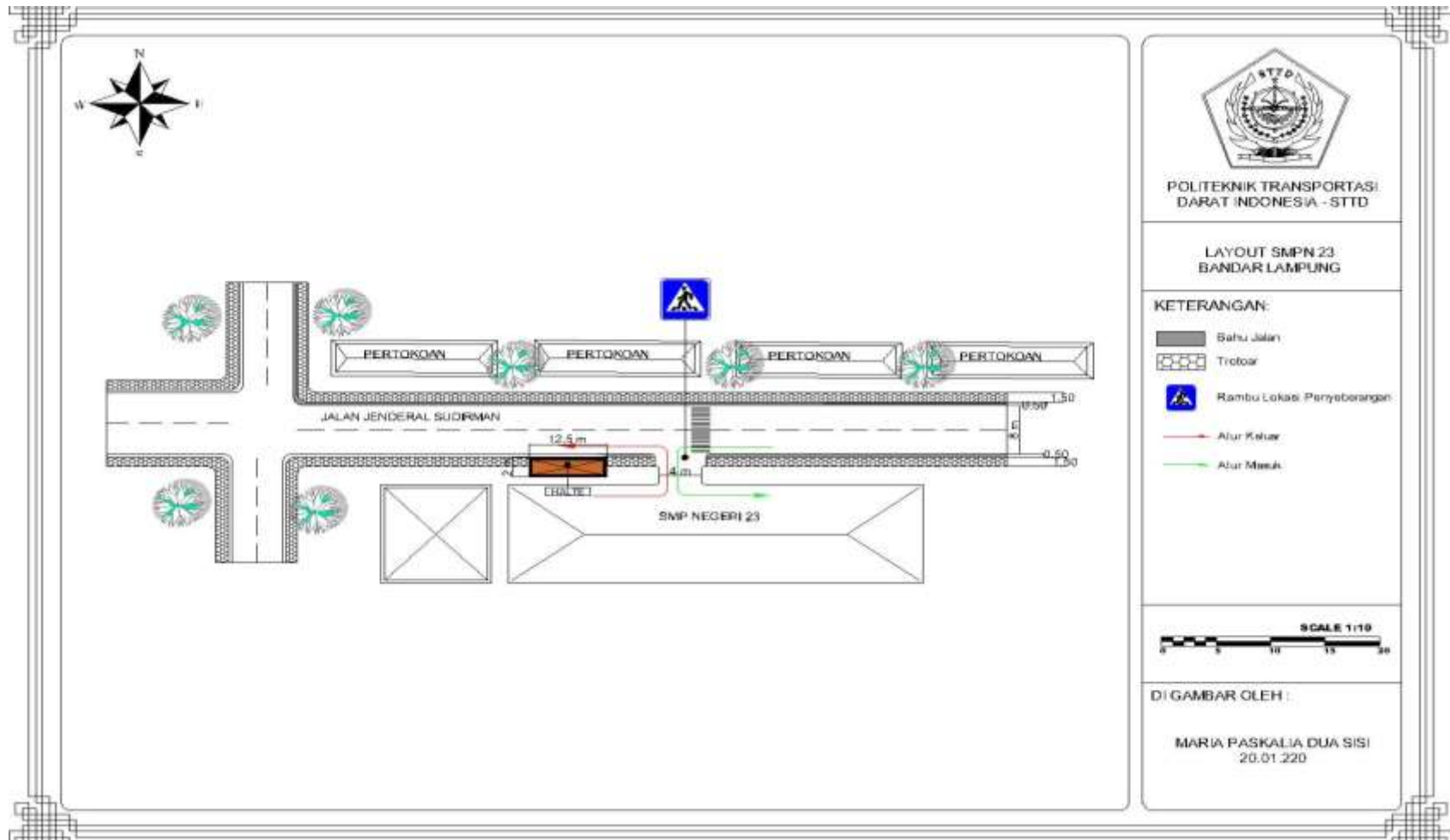
Sekolah ini terletak di Jalan Jenderal Sudirman No. 76, Rawa Laut, Kecamatan Enggal, Kota Bandar Lampung. Kondisi di jalan ini ramai dan padat dilewati masyarakat setiap hari. Merupakan fungsi jalan arteri sekunder dengan tipe jalan ialah 2/2 Tidak Terbagi (TT). Jumlah pelajar di sekolah ini adalah 716 pelajar dengan mengambil sampel sebesar 35 pelajar. Berikut data dan persentase moda yang digunakan pelajar menuju sekolah :

Tabel II. 7 Moda Yang Digunakan Pelajar

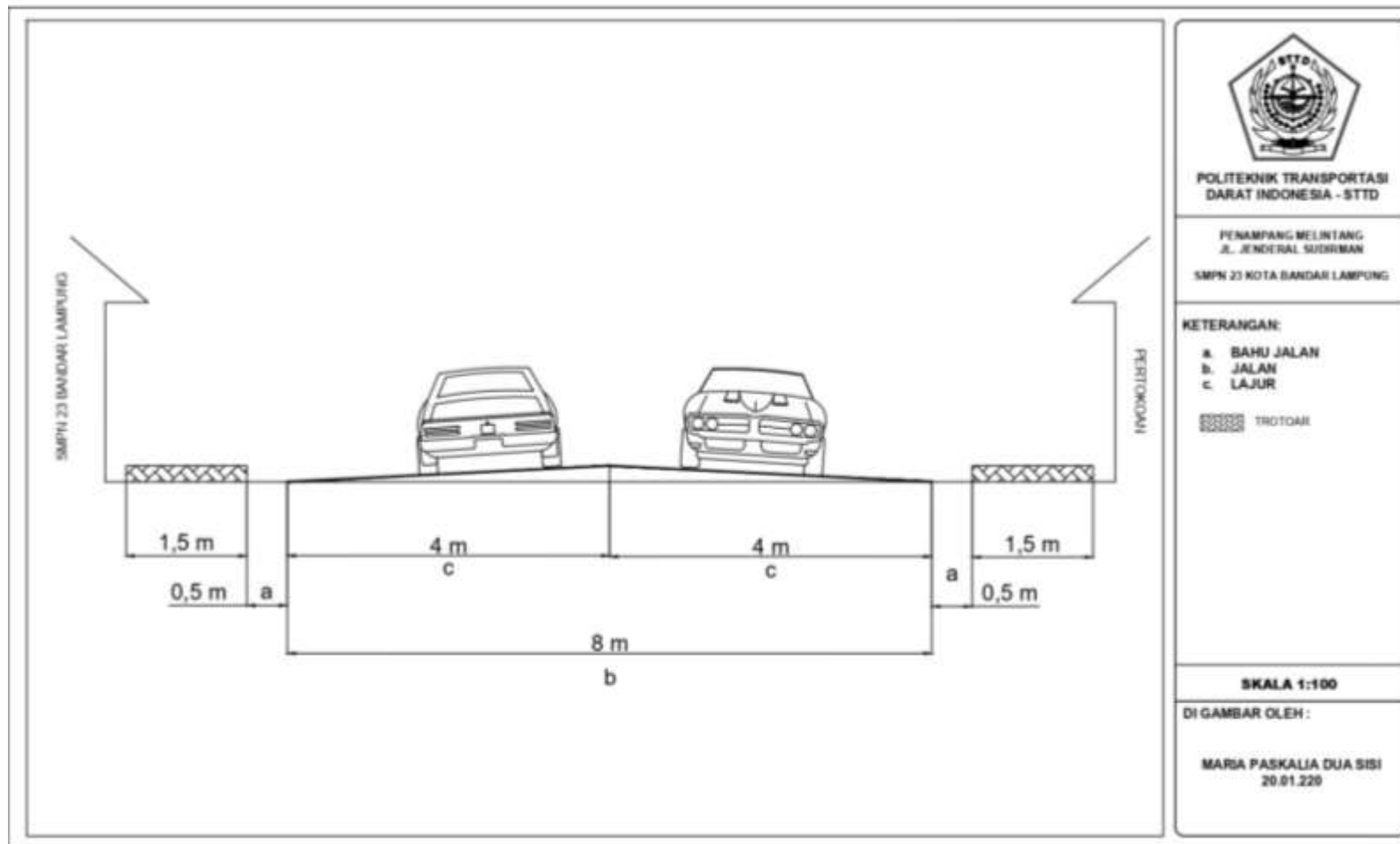
Moda Yang Digunakan	Jumlah	Persentase
Sepeda motor	18	51%
Mobil	0	0%
Angkutan umum	5	14%
Sepeda	0	0%
Jalan kaki	1	3%
Diantar orang tua	11	31%
Total	35	100%



Gambar II. 10 SMP Negeri 23 Bandar Lampung



Gambar II. 11 Layout SMP Negeri 23 Bandar Lampung



Gambar II. 12 Penampang Melintang Ruas Jalan Jenderal Sudirman

3. SMP Negeri 1 Bandar Lampung

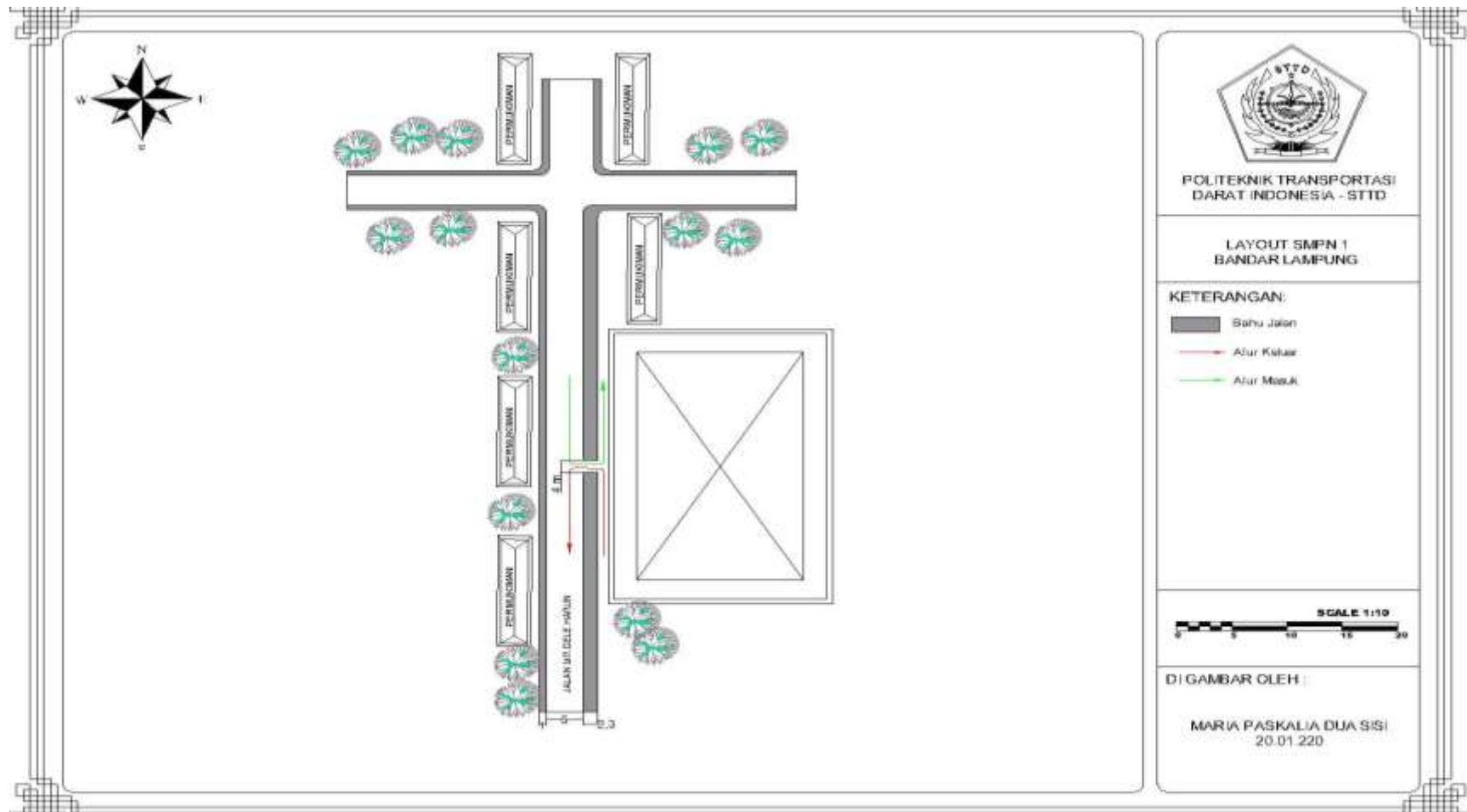
Sekolah ini terletak di Jalan Mr. Gele Harun No. 30, Rawa Laut, Kecamatan Enggal, Kota Bandar Lampung. Kondisi lalu lintas di jalan ini ramai dilewati masyarakat setiap hari. Jumlah pelajar di sekolah ini adalah 1.005 pelajar dengan mengambil sampel sebesar 49 pelajar. Berikut data dan persentase moda yang digunakan pelajar menuju sekolah :

Tabel II. 8 Moda Yang Digunakan Pelajar

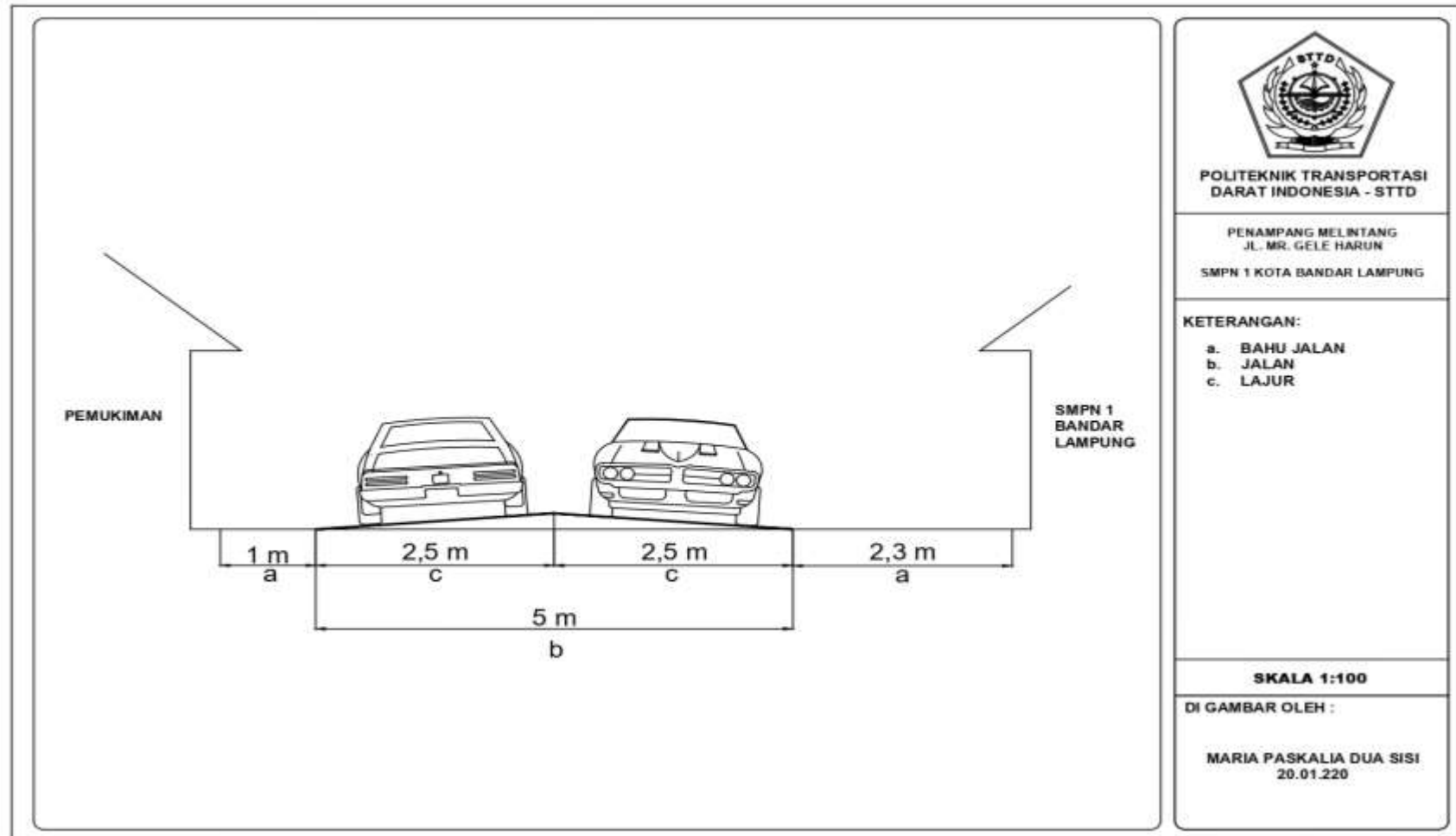
Moda Yang Digunakan	Jumlah	Persentase
Sepeda motor	20	41%
Mobil	0	0%
Angkutan umum	3	6%
Sepeda	0	0%
Jalan kaki	3	6%
Diantar orang tua	23	47%
Total	49	100%



Gambar II. 13 SMP Negeri 1 Bandar Lampung



Gambar II. 14 Layout SMP Negeri 1 Bandar Lampung



Gambar II. 15 Penampang Melintang Ruas Jalan Mr. Gele Harun

4. SMP Negeri 12 Bandar Lampung

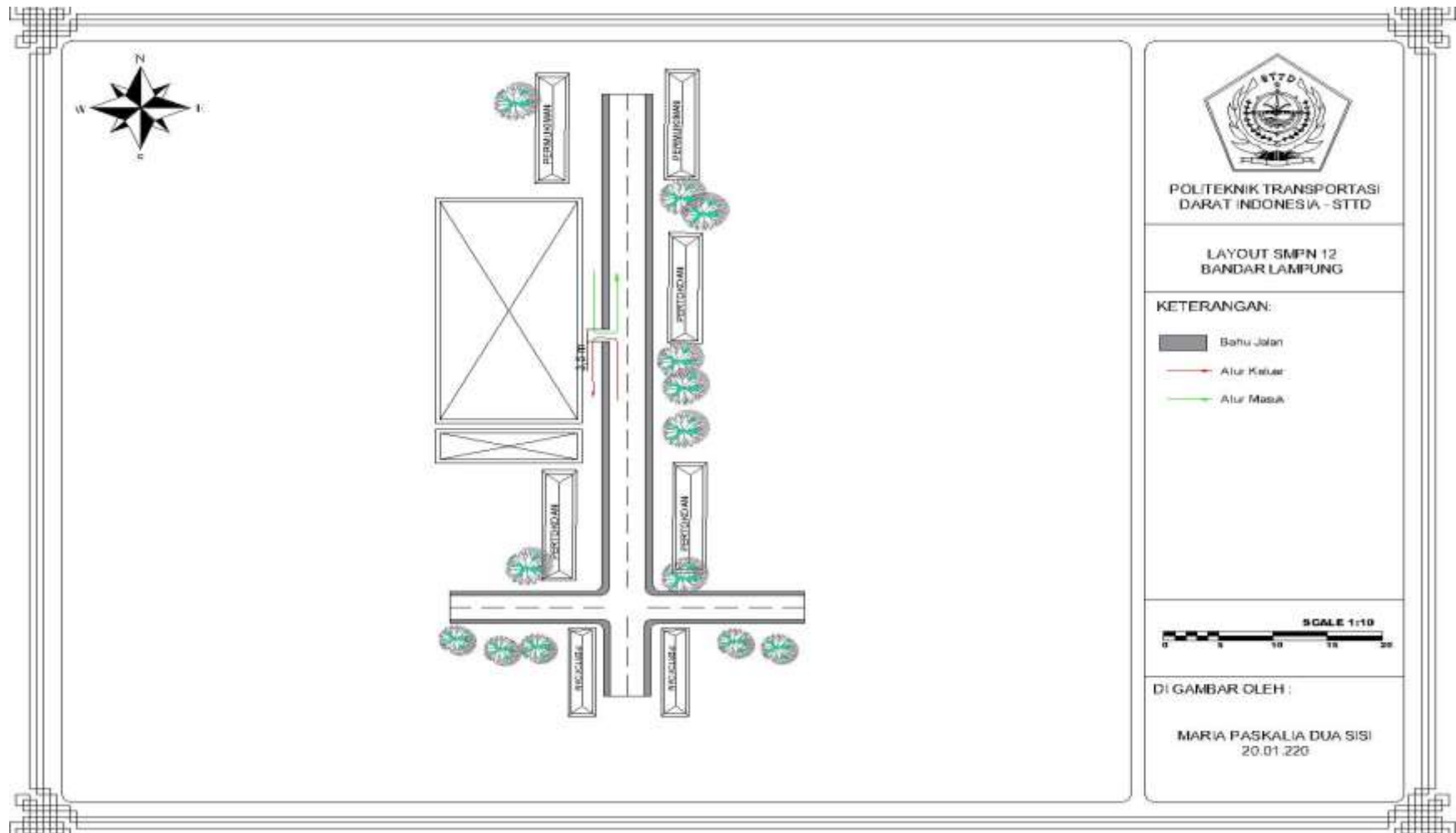
Sekolah ini terletak di Jalan Prof. M. Yamin No. 39, Rawa Laut, Kecamatan Enggal, Kota Bandar Lampung. Kondisi lalu lintas di jalan ini ramai dilewati masyarakat setiap hari. Merupakan fungsi jalan lokal sekunder dengan tipe jalan 2/2 Tidak Terbagi (TT). Jumlah pelajar di sekolah ini adalah 825 pelajar dengan mengambil sampel sebesar 40 pelajar. Berikut data dan persentase moda yang digunakan pelajar menuju sekolah:

Tabel II. 9 Moda Yang Digunakan Pelajar

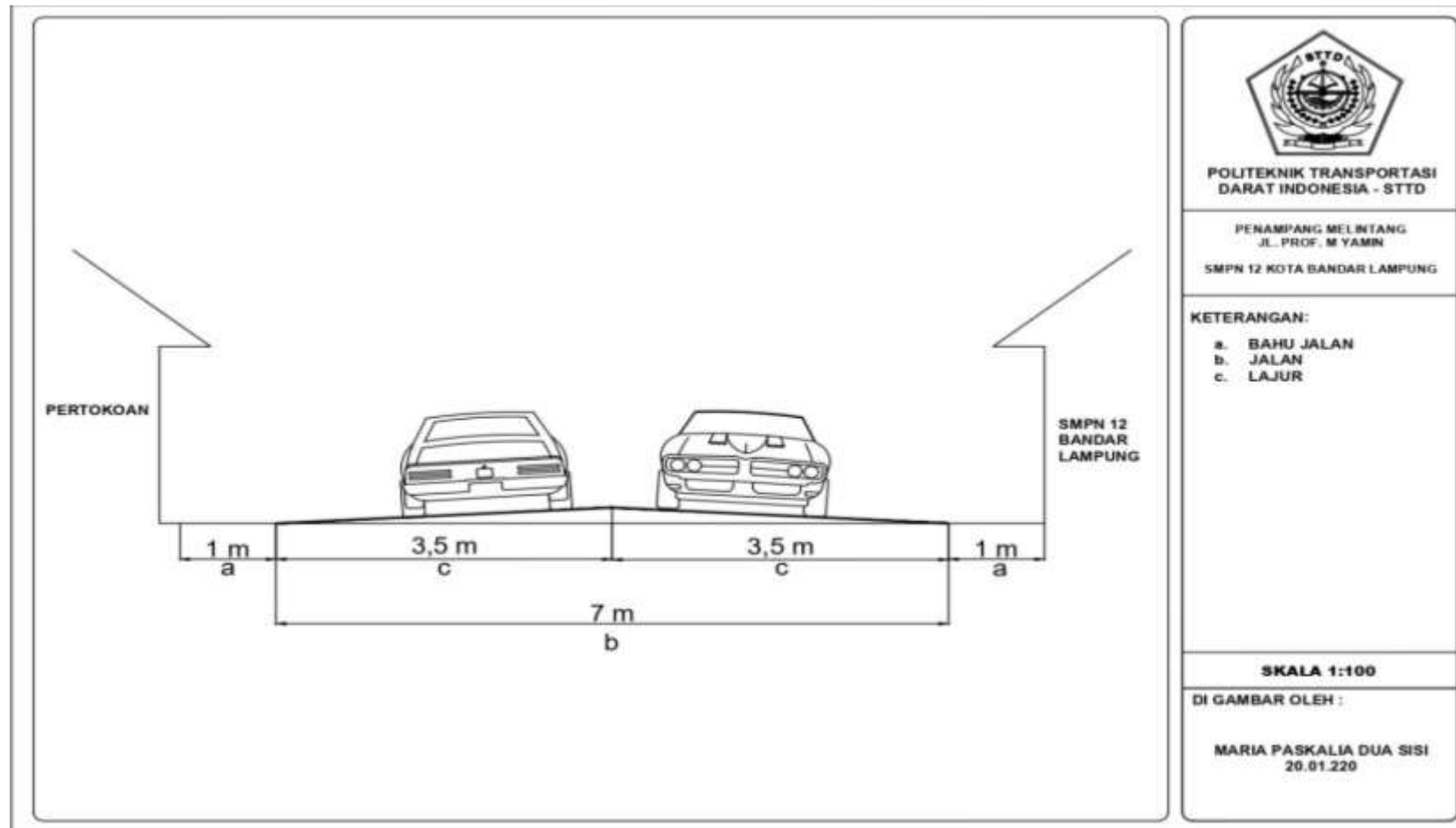
Moda Yang Digunakan	Jumlah	Persentase
Sepeda motor	14	35%
Mobil	0	0%
Angkutan umum	2	5%
Sepeda	0	0%
Jalan kaki	1	3%
Diantar orang tua	23	58%
Total	40	100%



Gambar II. 16 SMP Negeri 12 Bandar Lampung



Gambar II. 17 Layout SMP Negeri 12 Bandar Lampung



Gambar II. 18 Penampang Melintang Ruas Jalan Prof. M. Yamin

5. SMA Negeri 1 Bandar Lampung

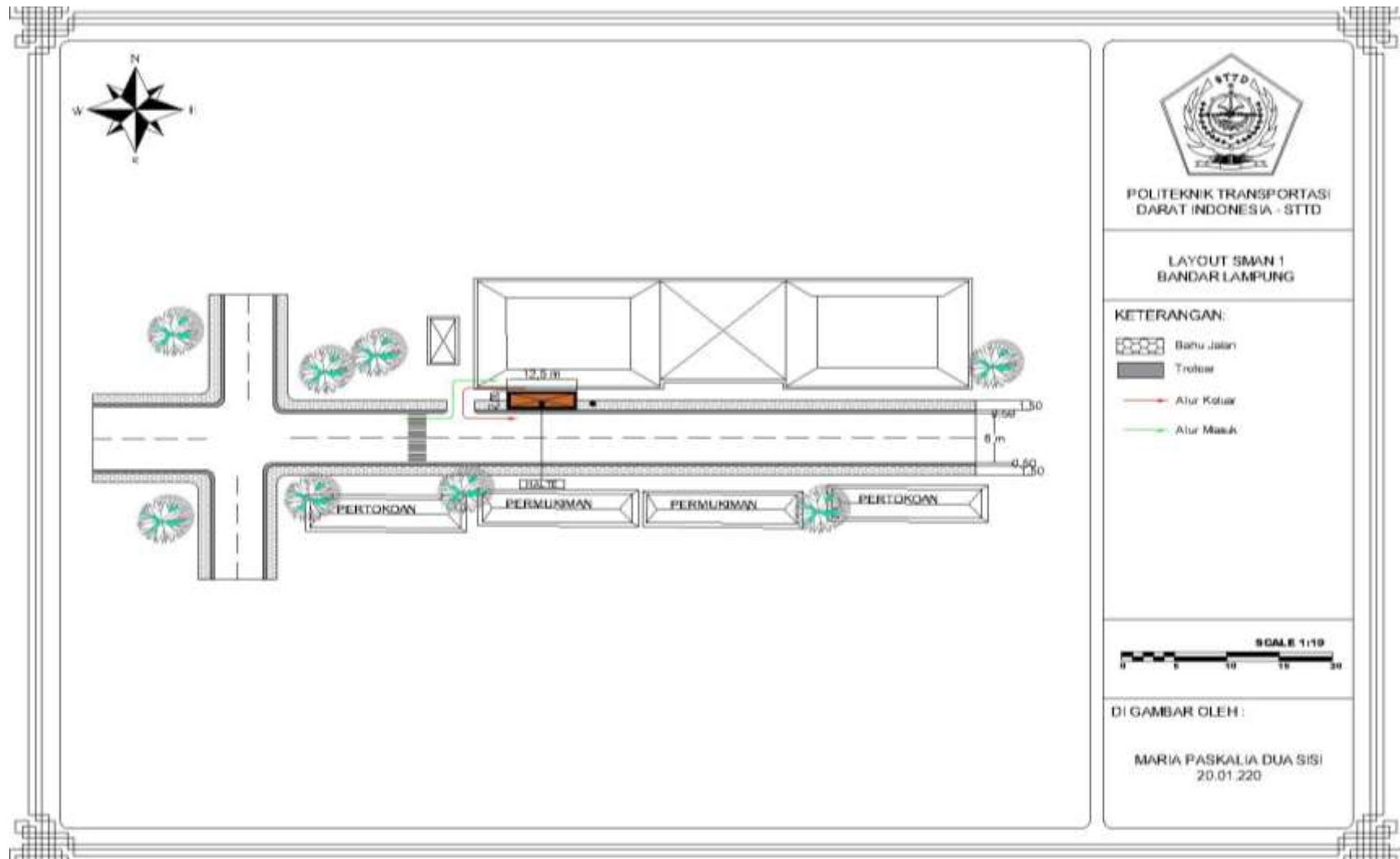
Sekolah ini terletak di Jalan Jenderal Sudirman No. 41, Enggal, Kecamatan Enggal, Kota Bandar Lampung. Kondisi lalu lintas di jalan ini padat dan ramai dilalui kendaraan karena dilewati masyarakat setiap hari. Merupakan fungsi jalan arteri sekunder dengan tipe jalan ialah 2/2 Tidak Tebagi (TT). Jumlah pelajar di sekolah ini adalah 856 pelajar dengan mengambil sampel sebesar 42 pelajar. Berikut data dan persentase moda yang digunakan pelajar menuju sekolah :

Tabel II. 10 Moda Yang Digunakan Pelajar

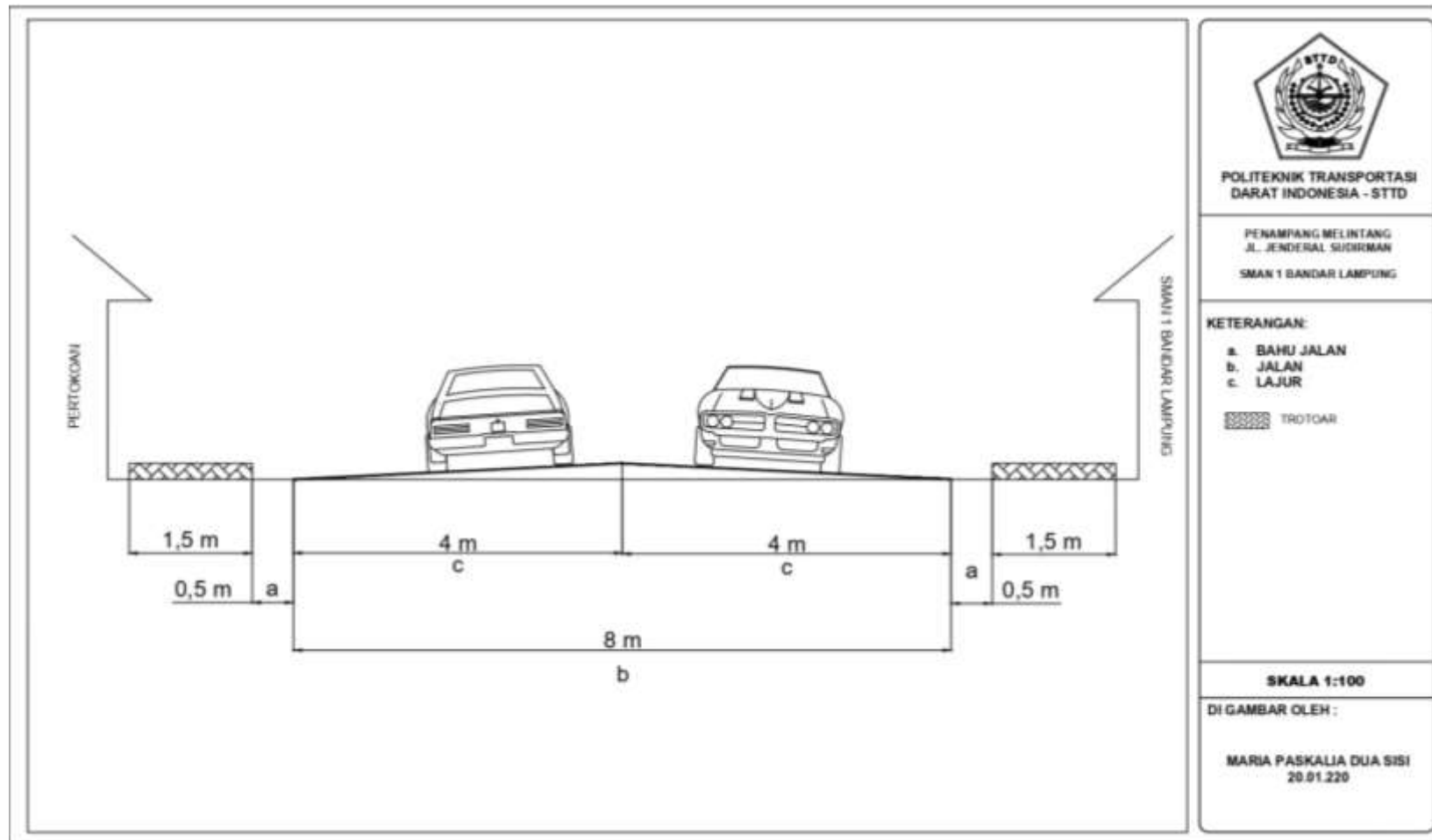
Moda Yang Digunakan	Jumlah	Persentase
Sepeda motor	27	64%
Mobil	6	14%
Angkutan umum	2	5%
Sepeda	0	0%
Jalan kaki	0	0%
Diantar orang tua	7	17%
Total	42	100%



Gambar II. 19 SMA Negeri 1 Bandar Lampung



Gambar II. 20 Layout SMA Negeri 1 Bandar Lampung



Gambar II. 21 Penampang Melintang Ruas Jalan Jenderal Sudirman

6. SMK Negeri 4 Bandar Lampung

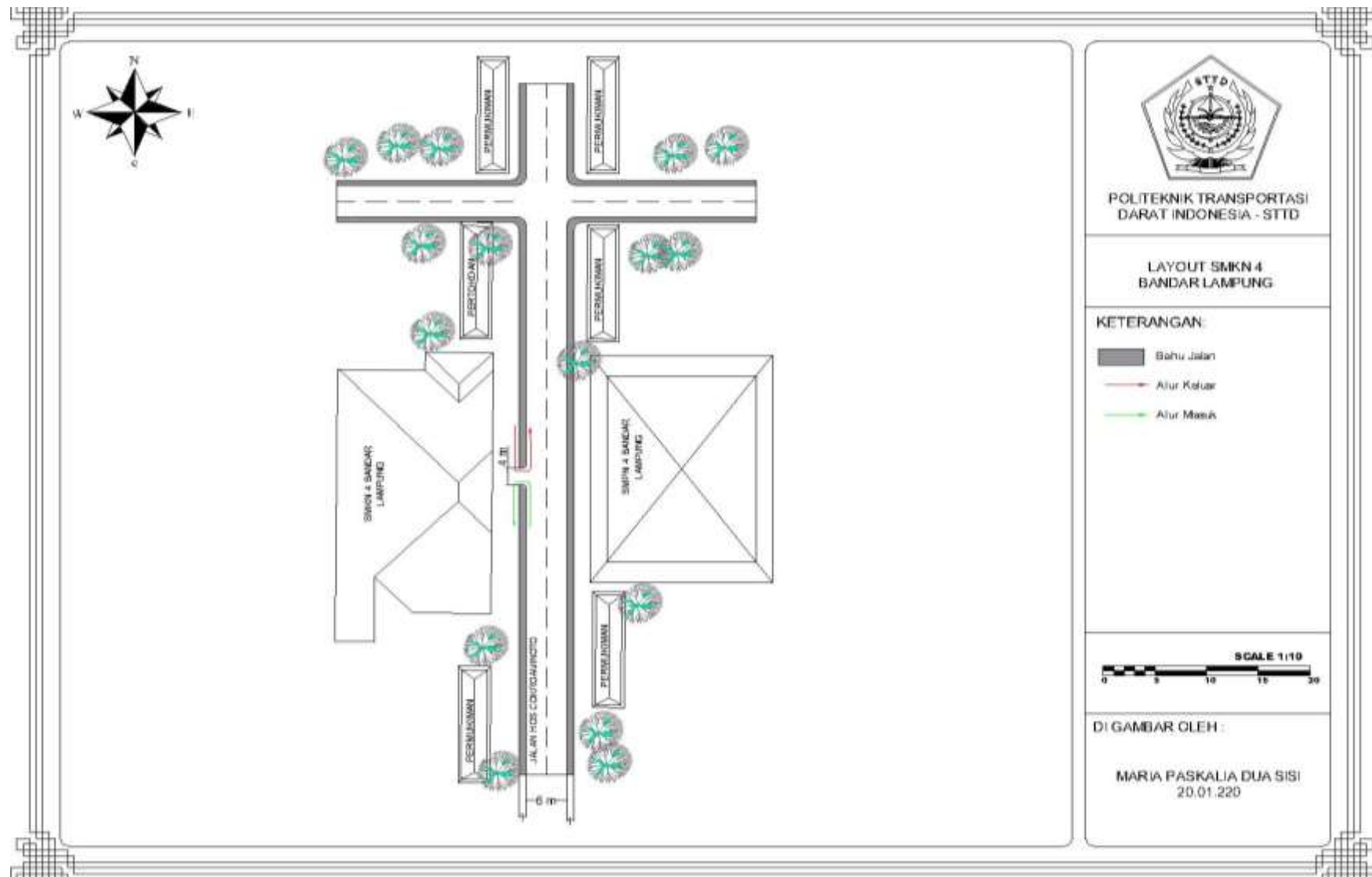
Sekolah ini terletak di Jalan Hos Cokroaminoto No. 102, Enggal, Enggal, Kota Bandar Lampung. Sekolah ini berhadapan dengan SMP Negeri 4 yang mana kondisi lalu lintas di wilayah ini cukup ramai. Merupakan fungsi jalan arteri sekunder dengan tipe jalan ialah 2/2 Tidak Terbagi (TT). Jumlah pelajar di sekolah ini adalah 2.407 pelajar dengan mengambil sampel sebesar 118 pelajar. Berikut data dan persentase moda yang digunakan pelajar menuju sekolah :

Tabel II. 11 Moda Yang Digunakan Pelajar

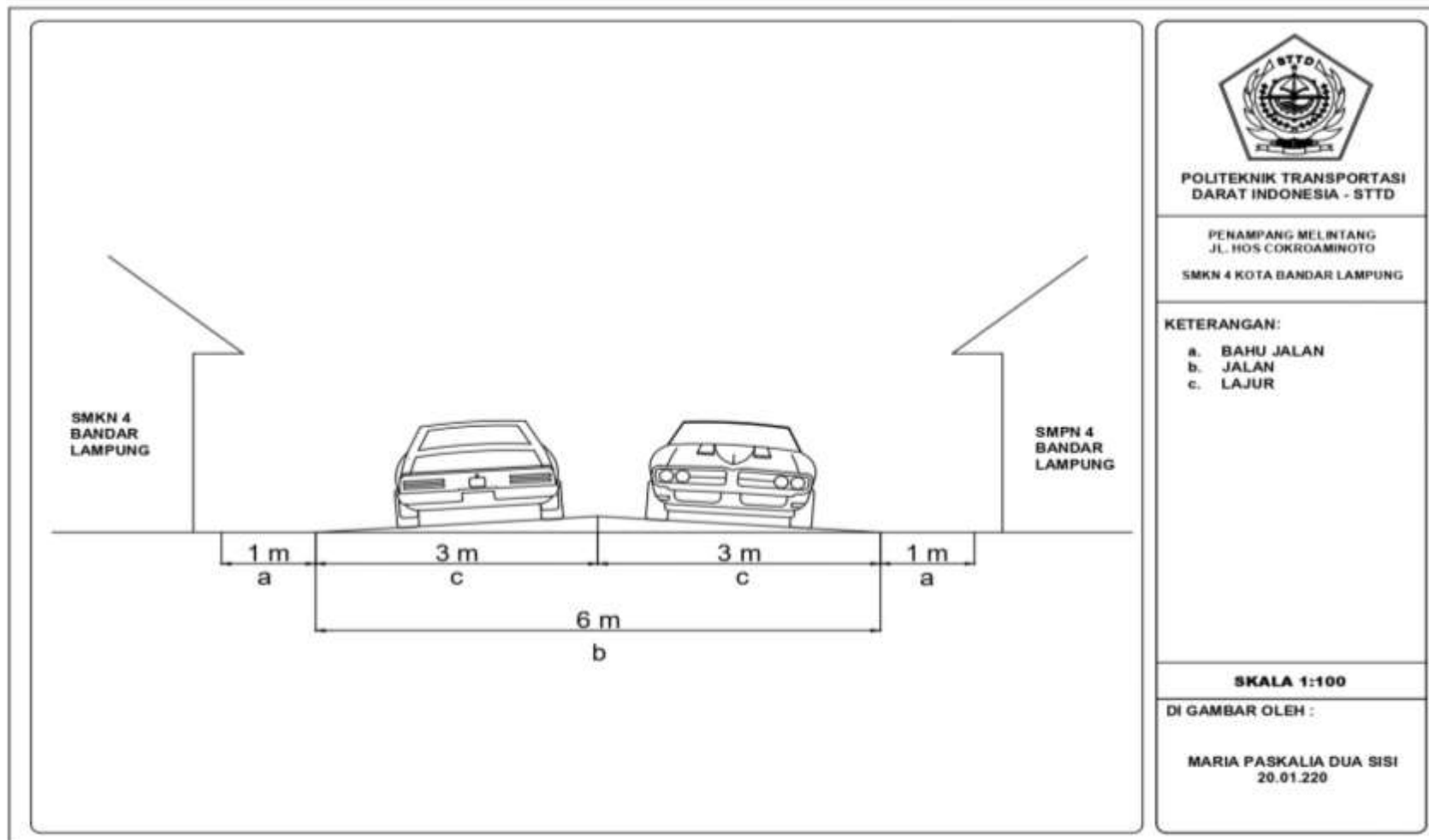
Moda yang digunakan	Jumlah	Persentase
Sepeda motor	91	77%
Mobil	3	3%
Angkutan umum	8	7%
Sepeda	0	0%
Jalan kaki	0	0%
Diantar orang tua	16	14%
Total	118	100%



Gambar II. 22 SMK Negeri 4 Bandar Lampung



Gambar II. 23 Layout SMK Negeri 4 Bandar Lampung



Gambar II. 24 Penampang Melintang Ruas Jalan Hos Cokroaminoto

7. SMK-SMTI Bandar Lampung

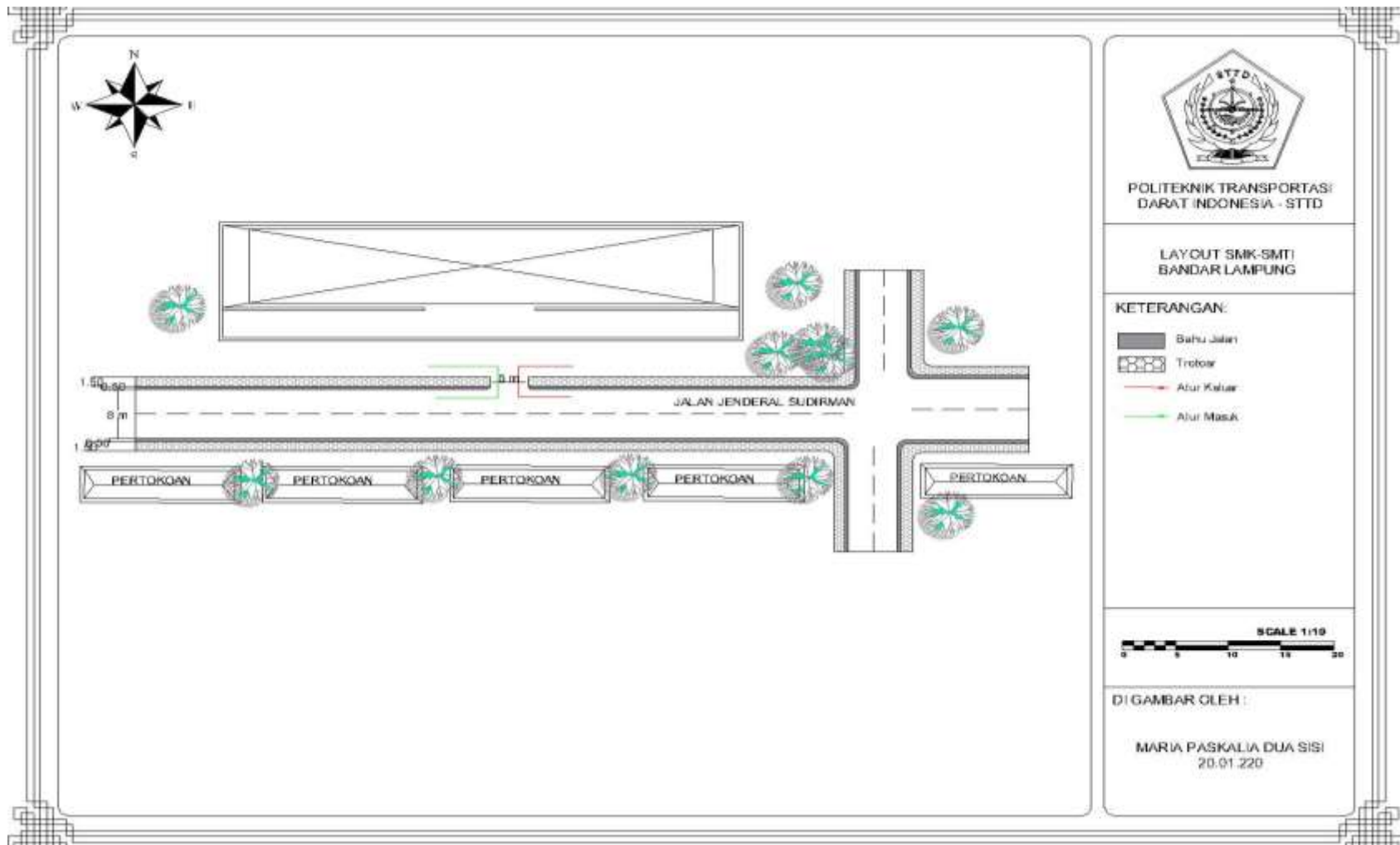
Sekolah ini terletak di Jalan Jenderal Sudirman No. 43, Rawa Laut, Kecamatan Enggal, Kota Bandar Lampung. Sekolah ini berdekatan dengan SMA Negeri 1. Kondisi arus lalu lintas pada jalan ini sangat ramai dan padat karena banyak dilalui masyarakat setiap hari. Merupakan fungsi jalan arteri sekunder dengan tipe jalan ialah 2/2 Tidak Terbagi (TT). Jumlah pelajar di sekolah ini adalah 892 pelajar dengan mengambil sampel sebesar 44 pelajar. Berikut data dan persentase moda yang digunakan pelajar menuju sekolah :

Tabel II. 12 Moda Yang Digunakan Pelajar

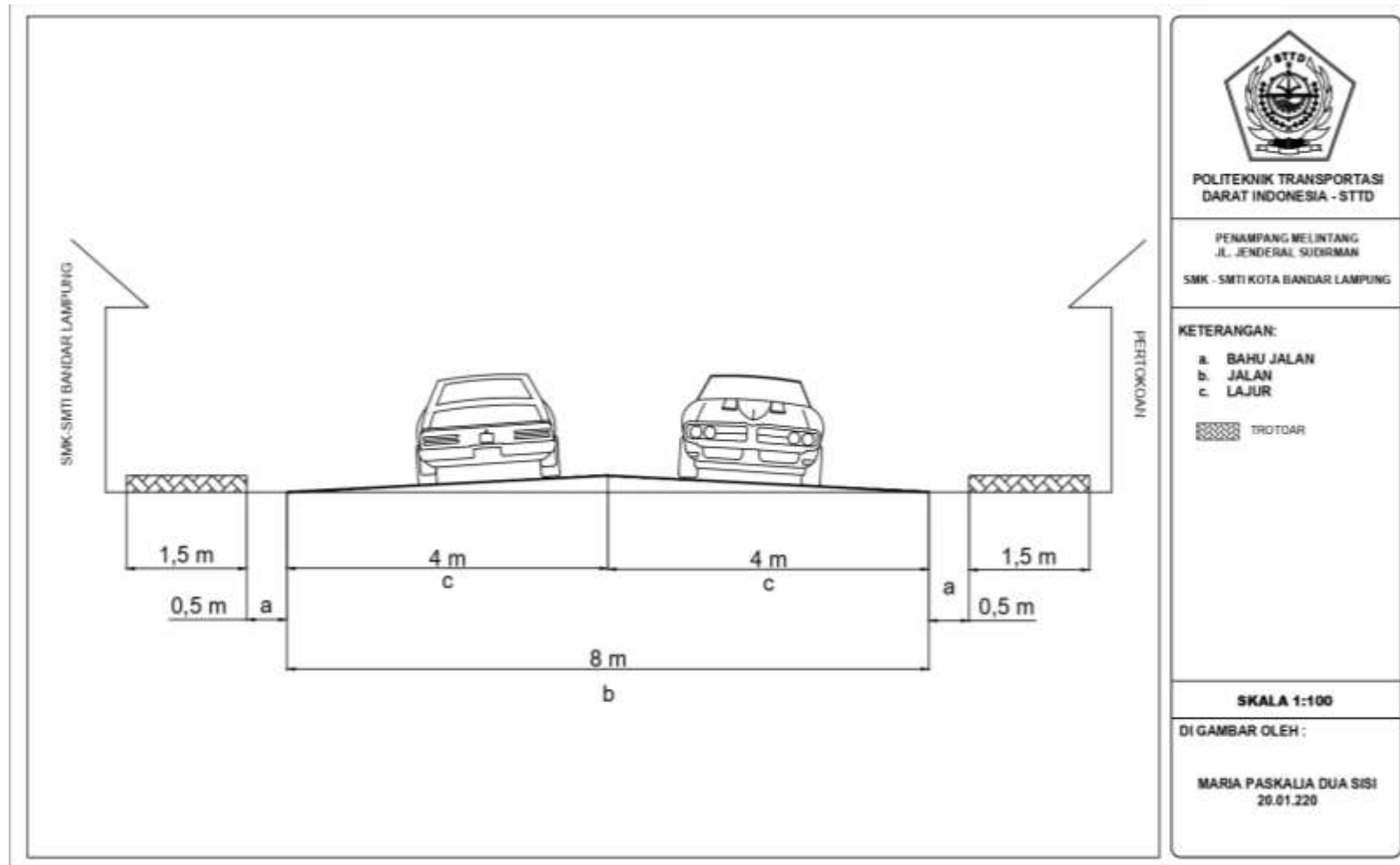
Moda yang digunakan	Jumlah	Persentase
Sepeda motor	31	70%
Mobil	0	0%
Angkutan umum	6	14%
Sepeda	0	0%
Jalan kaki	0	0%
Diantar orang tua	7	16%
Total	44	100%



Gambar II. 25 SMK-SMTI Bandar Lampung



Gambar II. 26 Layout SMK SMTI Bandar Lampung



Gambar II. 27 Penampang Ruas Jalan Jenderal Sudirman

8. SMK Utama Bandar Lampung

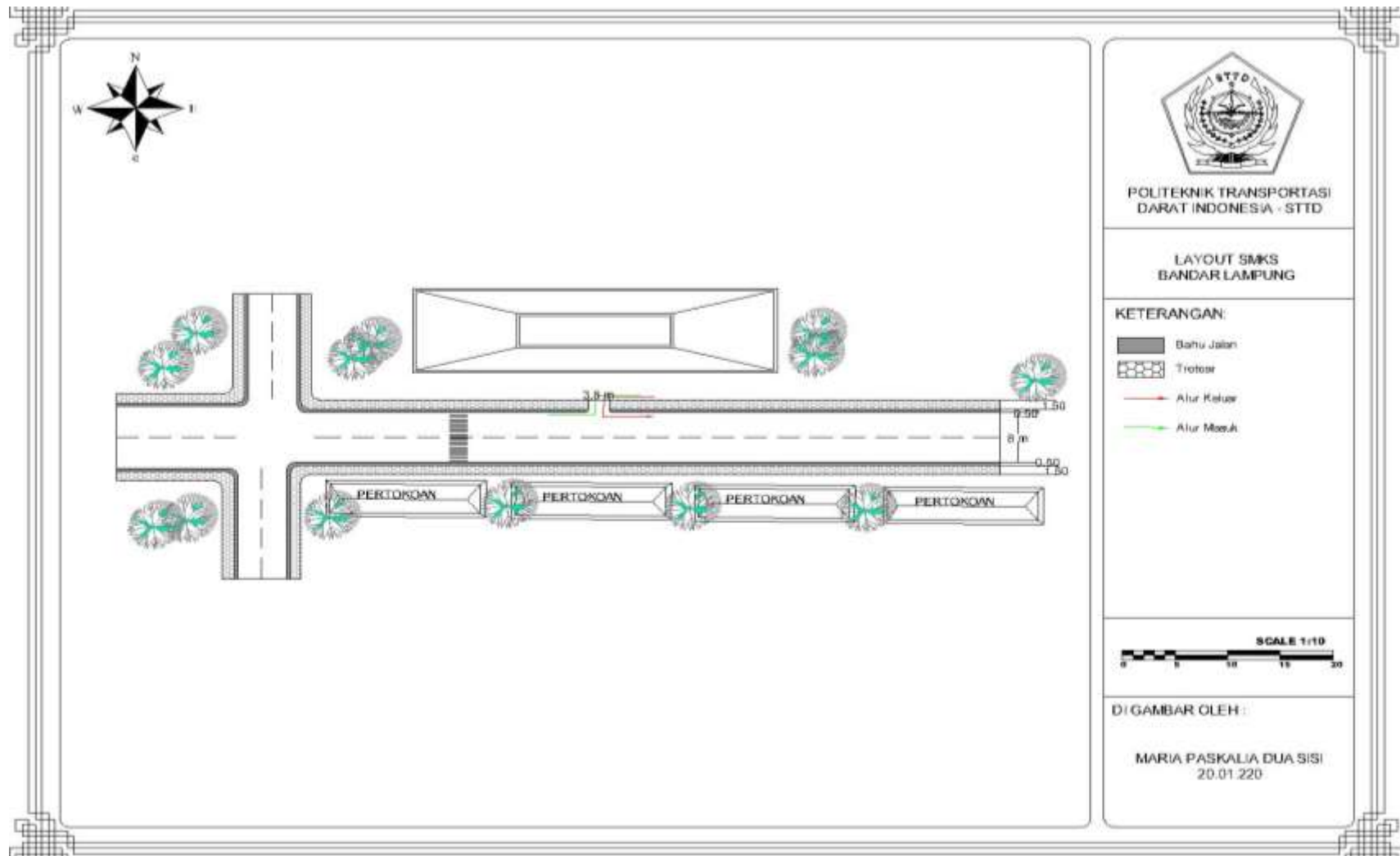
Sekolah ini terletak di Jalan Jenderal Sudirman No. 39, Rawa Laut, Kecamatan Enggal, Kota Bandar Lampung. Kondisi arus lalu lintas pada jalan ini sangat ramai dan padat karena banyak dilalui masyarakat setiap hari. Merupakan fungsi jalan arteri sekunder dengan tipe jalan ialah 2/2 Tidak Terbagi (TT). Jumlah pelajar di sekolah ini adalah 214 pelajar dengan mengambil sampel sebesar 10 pelajar. Berikut data dan persentase moda yang digunakan pelajar menuju sekolah:

Tabel II. 13 Moda Yang Digunakan Pelajar

Moda Yang Digunakan	Jumlah	Persentase
Sepeda motor	7	70%
Mobil	0	0%
Angkutan umum	2	20%
Sepeda	0	0%
Jalan kaki	0	0%
Diantar orang tua	1	10%
Total	10	100%



Gambar II. 28 SMKS Utama Bandar Lampung



Gambar II. 30 Penampang Ruas Jalan Jenderal Sudirman